

# EDJ

(Eduscience Development Journal)

Volume 05, Nomor 01, Januari – Juni 2023

---

**Desain Pengembangan Buku Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Terintegrasi Kecakapan Abad 21**

Penulis : Darmanella Dian Eka Wati, Ratih Komala Dewi, Chairul Amri

Sumber : Eduscience Development Journal (EDJ) Volume, Nomor, Januari 2023

## Desain Pengembangan Buku Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Terintegrasi Kecakapan Abad 21

Darmanella Dian EkaWati<sup>1)</sup>

Ratih Komala Dewi <sup>2)</sup>

Chairul Amri <sup>3)</sup>

Pendidikan Biologi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

[eka22darmanella@gmail.com](mailto:eka22darmanella@gmail.com)

### ABSTRACT

*The results of the assessment of learning activities in the Biology learning program development course in odd semesters of the 2016-2017 school year show that students often have difficulties in learning implementation plans, some of the difficulties experienced by students such as difficulties in compiling competency achievement indicators, identifying models or methods that are suitable for learning materials, and apply models or methods in learning activities. The various challenges faced by students in preparing lesson plans were also accompanied by various changes that occurred in the 2013 curriculum. The results of the 2013 curriculum study in 2017 combined Strengthening Character Education, Literacy, 21st Century Skills which is termed 4C (Creative, Critical thinking, Communicative, and Collaborative), and HOTS (Higher Order Thinking Skill) in the teacher planning process. Based on that, I conducted research on Design Development Guidebooks for Developing Learning Implementation Plans Integrated with 21st Century Skills. This research included qualitative research which was analyzed descriptively. The results of this study are in the form of an initial design product of the guidebook which consists of 3 components including: 1) Introduction, this section contains the background, objectives, scope and method of using the guidebook; 2) Learning Activities, consisting of 10 learning activities, each of which contains learning outcomes, material descriptions, assignments/exercise and summaries; 3) Cover.*

**Keywords : Design; Module; Lesson plans**

### ABSTRAK

*Hasil penilaian kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Pengembangan program pembelajaran Biologi pada semester gasal tahun pelajaran 2016-2017 menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali kesulitan dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), beberapa kesulitan yang dialami mahasiswa seperti kesulitan dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi (IPK), mengidentifikasi model atau metode yang sesuai untuk materi pembelajaran, dan menerapkan model atau metode dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun RPP juga dibarengi dengan berbagai perubahan yang terjadi pada kurikulum 2013. Hasil kajian kurikulum 2013 tahun 2017 menggabungkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abad 21 yang diistilahkan dengan 4C (Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative), dan HOTS (Higher Order Thinking Skill) dalam proses*

*perencanaan guru. Berdasarkan hal itu, maka saya melakukan penelitian Desain Pengembangan Buku Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Terintegrasi Kecakapan Abad 21. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah berupa produk rancangan awal dari buku panduan yang terdiri atas 3 komponen diantaranya adalah: 1) Pendahuluan, pada bahagian ini terdapat latarbelakang, tujuan, ruang lingkup dan cara penggunaan buku panduan; 2) Kegiatan Belajar, terdiri atas 10 kegiatan belajar yang masing-masingnya memuat capaian pembelajaran, uraian materi, tugas/latihan dan rangkuman; 3) Penutup.*

**Kata kunci:** *Desain; Pengembangan; Buku Panduan; RPP*

## **PENDAHULUAN**

Memasuki Abad 21 ditandai dengan kehidupan yang tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Ilmu pengetahuan semakin berkembang dengan adanya sains dan teknologi komputer. Dalam upaya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkungan pendidikan, membuktikan bahwa faktor “ruang dan waktu” semakin menyempitnya dan melebur yang telah menjadi aspek penentuan kecepatan dan keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan oleh manusia (Standar & Pendidikan, 2010). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut merubah peran Guru dalam proses pembelajaran. Guru bukan lagi sebagai sumber pengetahuan, karena peserta didik sudah bisa mencari sendiri ilmu pengetahuan dari berbagai sumber dengan bantuan perkembangan teknologi saat ini. Peran Guru hanyalah sebagai fasilitator, pelatih, pendamping, pembimbing dan penilai bagi siswa.

Peran seorang Guru menurut Peraturan Pemerintah pada Nomor 19 tahun 2017 pasal 1 adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada PAUD jalur pendidikan formal, pendidikan di tingkat dasar, dan pendidikan ditingkat menengah. Sebagai pendidik profesional menurut PP No 19 tahun 2017 Guru memiliki beban kerja yang meliputi kegiatan utama yaitu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik dan juga melakukan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan utama sesuai dengan beban kerja Guru (RI, 2017).

Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran yang dilakukan oleh Guru sangat ditentukan oleh rencana pembelajaran yang disusun oleh Guru tersebut. Karena perencanaan yang baik dan matang akan mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik juga. Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menyatakan bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah juga mengungkapkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah serangkaian rencana kegiatan pembelajaran yang disusun untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan berdasarkan silabus untuk memandu kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Kemudian juga diungkapkan bahwa setiap guru pada satuan pendidikan wajib menyusun RPP dengan komponen yang lengkap dan tersusun sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, efisien, merangsang motivasi belajar peserta didik untuk berperan aktif, serta memberikan ruang dan waktu yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikis peserta didik (Kemendikbud, 2016).

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok, merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang menghasilkan calon Guru memberikan bekal tentang bagaimana menyusun rencana pembelajaran ini melalui matakuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi. Matakuliah ini menjadi salah satu matakuliah yang disyaratkan untuk lulus agar bisa mengikuti program kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) bagi mahasiswa di program

studi Pendidikan Biologi UMMY Solok. Melalui pembelajaran matakuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki ilmu dan keterampilan dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kegiatan pembelajaran matakuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi pada semester gasal tahun ajaran 2016-2017, didapatkan temuan yang menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali kesulitan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), beberapa kesulitan yang dialami mahasiswa yaitu kesulitan dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), menetapkan model atau metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan mengaplikasikan model atau metode kedalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya mahasiswa, gurupun masih ada yang mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Alhikmah dan Maimunah ditemukan bahwa ada beberapa kesulitan guru diantaranya 1) Menggunakan kata kerja operasional yang sesuai pada IPK, 2) kelengkapan komponen Audience, Behavior, Condition and Degree serta tata letaknya pada tujuan pembelajaran, 3) membedakan antara fakta dengan konsep (Alhikmah et al., 2021). Selain itu Usfatul dkk (Aeni et al., 2016) juga mengungkapkan bahwa Guru masih sulit membuat RPP berdasarkan Kurikulum 2013, Guru kesulitan untuk menentukan alokasi waktu yang tepat, menetapkan metode pembelajaran yang cocok dengan materi, kesulitan sumber belajar yang beragam, Guru hanya memakai buku paket biologi sebagai sumber belajar, kesulitan membuat panduan penskoran dan belum ada rubrik penilaian yang disajikan dalam RPP serta kesulitan dalam membedakan antara strategi, pendekatan, model, dan metode.

Pada buku panduan implementasi kecakapan abad 21 (Kemendikbud, 2017) diungkapkan bahwa pembelajaran abad 21 dimaknai sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan literasi, pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi. Keterampilan yang dibutuhkan di Abad 21 adalah keterampilan berpikir lebih tinggi (*Higher Order Thinking Skills (HOTS)*) yang sangat dibutuhkan dalam upaya mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global serta mempunyai karakter yang baik. Adanya berbagai kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dan Guru dalam penyusunan rencana pembelajaran ini juga barengi dengan munculnya berbagai perubahan yang terjadi pada kurikulum tahun 2013. Hasil revisi kurikulum 2013 tahun 2017 mengajak guru untuk bisa mengintegrasikan kecakapan abad 21 dalam penyusunan RPP.

Mewujudkan Kualitas karakter sumber daya manusia di abad 21 membutuhkan penguatan pendidikan karakter. Seperti apa yang diungkapkan oleh Dalyono dan Lestariningsih bahwa guru memiliki tanggungjawab yang sangat besar dalam menciptakan generasi bangsa yang berkarakter, bermoral dan berbudaya (Ahmadi et al., 2020). Pada tahun 2018 dikeluarkanlah Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mengharuskan seorang pendidik agar melakukan penguatan karakter peserta didik yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yang terdiri dari religius, gotong-royang, nasionalis, mandiri dan integritas dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan (RI, 2017).

Seorang peserta didik akan menjadi lulusan yang berkompentensi dan berkarakter jika mereka mengalami proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas literasi dan mendapatkan penguatan karakter dari gurunya serta proses pembelajaran yang dimulai dari kompetensi LOTS menuju kompetensi HOTS. Kompetensi Abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik diantaranya adalah keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Skills*), keterampilan untuk bekerjasama (*Collaboration*), kemampuan untuk berkreaitivitas (*Creativity*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*Communication skills*) (Kemendikbud, 2017).

Medukung terlaksanannya Kompetensi Abad 21, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengembangkan gerakan literasi sekolah yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang bagaimana upaya Penumbuhan Budi Pekerti, seperti adanya kegiatan membaca buku nonpelajaran selama lima belas menit sebelum memulai pembelajaran. Kemudian dalam buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diungkapkan bahwa penerapan GLS di SMA dilakukan melalui tiga tahap, (1) tahap pembiasaan, (2) tahap pengembangan, dan (3) tahap pembelajaran. Tahap pembiasaan dapat berupa kegiatan penanaman minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca. Tahap pengembangan adalah tahap lanjutan guna meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Tahap pembiasaan dan pengembangan merupakan dasar untuk menuju ke tahap akhir, yaitu tahap pembelajaran. Pada tahap pembelajaran, strategi literasi diaplikasikan dalam pembelajaran untuk semua mata pelajaran (Kemdikbud, 2017).

Budaya literasi, Penguatan Pendidikan Karakter, kompetensi abad 21 dan HOTS, semuanya haruslah terintegrasi dalam RPP sehingga bisa diterapkan dalam pembelajaran. Menurut Ariyanti dkk, mengembangkan RPP yang terintegrasi pembelajaran abad 21 merupakan langkah awal yang penting dalam penerapan kurikulum 2013 berbasis pembelajaran abad 21 (Ariyanti et al., 2020). Untuk membantu mahasiswa maka perlu dikembangkan modul penyusunan RPP yang terintegrasi kecakapan abad 21. Sehingga perlu di kembangkan buku panduan yang mampu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan RPP dan mampu menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan kurikulum 2013.

Buku panduan mampu mengarahkan pola pikir, menciptakan kemandirian serta membantu mempermudah pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan adanya petunjuk atau panduan yang ada pada buku panduan (Nasir & Nazihah, 2020). Menurut Revian dkk, buku panduan perlu dikembangkan untuk memberikan informasi dan pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Revian et al., 2020). Untuk dapat membantu memudahkan mahasiswa dalam menyusun RPP maka perlu dikembangkan sebuah panduan yang berisi informasi dan langkah-langkah yang harus dilakukan mahasiswa dalam menyusun RPP yang terintegrasi dengan kecakapan abad 21. Oleh karena itu saya melakukan penelitian dengan judul Desain Pengembangan Buku Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Terintegrasi kecakapan abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Buku Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi kecakapan abad 21 yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang merupakan bagian dari penelitian pengembangan. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model 4 D yang terdiri dari 4 tahap pengembangannya yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Penelitian ini merupakan tahap lanjutan dari penelitian sebelumnya yaitu tahap design atau tahap perancangan buku panduan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi kecakapan abad 21. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap desain ini adalah :

1. Pemilihan format(*format selection*)

Sebelum membuat rancangan buku panduan terlebih dahulu dilakukan memilih format yang akan digunakan pada buku panduan yang dikembangkan.

2. Rancangan awal (*initial design*)

Rancangan awal yang ini merupakan kegiatan merancang buku panduan pembelajaran sebelum ujicoba dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan rancangan awal dari buku panduan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan kecakapan abad 21. Penyusunan rancangan ini dilakukan melalui tahap pemilihan format buku panduan yang akan dikembangkan kemudian dilakukan penyusunan rancangan buku panduan berdasarkan analisis-analisis yang sudah dilakukan pada tahap pendefinisian. Pada penelitian ini dilakukan perancangan buku panduan pembelajaran berdasarkan hasil analisis ujung depan, analisis mahasiswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis capaian pembelajaran yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Langkah-langkah dalam melakukan perancangan buku panduan adalah sebagai berikut:

### 1. Pemilihan format (*format selection*)

Sebelum membuat rancangan buku panduan terlebih dahulu dilakukan memilih format yang akan digunakan pada buku panduan yang dikembangkan. Format buku panduan yang akan dikembangkan adalah menggunakan format kolom tunggal dengan bentuk kertas vertikal (*portrait*) . Menggunakan bentuk huruf *Bookman Old Style* dan ukuran huruf yang beragam disesuaikan dengan kebutuhan dan cocok untuk dibaca oleh mahasiswa. buku panduan yang dikembangkan memiliki 3 komponen diantaranya adalah: 1) Pendahuluan, pada bahagian ini terdapat latarbelakang, tujuan, ruang lingkup dan cara penggunaan buku panduan; 2) Kegiatan Belajar, terdiri atas 10 kegiatan belajar yang masing-masingnya memuat capaian pembelajaran, uraian materi, tugas/latihan dan rangkuman; 3) Penutup.

### 2. Rancangan awal (*initial design*)

Rancangan awal merupakan rancangan buku panduan pembelajaran yang dilakukan sebelum diujicoba. Rancangan awalnya meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, bahagian pendahuluan, kegiatan belajar 1 sampai 10, dan penutup.

#### a. Cover

Bagaian cover terdiri atas identitas buku panduan berupa judul materi yaitu buku panduan penyusunan RPP terintegrasi dengan Kecakapan Abad 21. Nama penulis dan disertai dengan gambar pendukung materi. Gambar yang ada di cover disesuaikan dengan isi modul. Karena modul ini membahas tentang materi penyusunan RPP maka ditampilkanlah gambar guru diruang kelas.

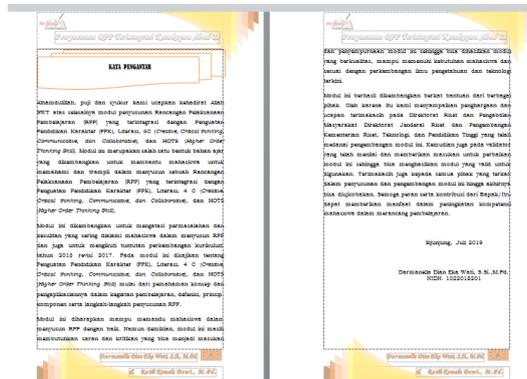


Gambar 1. Cover Buku Panduan Penyusunan RPP

#### b. Kata Pengantar

Kata pengantar terdiri dari uraian dalam bentuk paragraf yang berisi ungkapan penulis atas keberhasilannya dalam menyelesaikan buku panduan ini yang dapat berupa

ungkapkan rasa syukur, ucapan terima kasih, penjelasan tentang tujuan dan manfaat penulisan buku panduan, termasuk juga kritikan dan saran yang membangun.



**Gambar 2. Kata Pengantar**

**c. Daftar Isi**

Daftar isi merukan halam yang memuat petunjuk letak halaman dari bagian-bagian isi buku panduan.

KATA PENGANTAR		DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	iii	A. Capaian Pembelajaran	38
DAFTAR ISI	iii	B. Urutan Materi	38
DAFTAR TABEL	iv	C. Tugas/Latihan	41
PENDAHULUAN	v	D. Penugasan	42
A. Latar Belakang	v	KEGIATAN BELAJAR 6 INDIKATOR PENCIPTAAN KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	42
B. Tujuan	6	A. Capaian Pembelajaran	42
C. Ruang Lingkup	6	B. Urutan Materi	42
D. Cara Penggunaan Modul	6	C. Tugas/Latihan	54
KEGIATAN BELAJAR 1 PERGANTIAN PERIODISASI KARAKTER (PPK)	6	D. Penugasan	55
A. Capaian Pembelajaran	6	KEGIATAN BELAJAR 7 MENYAJIKAN MATERI DAN METODE PEMBELAJARAN	56
B. Urutan Materi	6	A. Capaian Pembelajaran	56
C. Tugas/Latihan	10	B. Urutan Materi	56
D. Penugasan	10	C. Tugas/Latihan	62
KEGIATAN BELAJAR 2 LITERASI	12	D. Penugasan	66
A. Capaian Pembelajaran	12	KEGIATAN BELAJAR 8 MEDIA DAN SUMBER BELAJAR	68
B. Urutan Materi	12	A. Capaian Pembelajaran	68
C. Tugas/Latihan	16	B. Urutan Materi	68
D. Penugasan	17	C. Tugas/Latihan	71
KEGIATAN BELAJAR 3 KOMPETENSI ABAD 21	16	D. Penugasan	71
A. Capaian Pembelajaran	16	KEGIATAN BELAJAR 9 MERANCANG KEGIATAN PEMBELAJARAN	73
B. Urutan Materi	16	A. Capaian Pembelajaran	73
C. Tugas/Latihan	26	B. Urutan Materi	73
D. Penugasan	26	C. Tugas/Latihan	74
KEGIATAN BELAJAR 4 HOTS (High Order Thinking Skill)	27	D. Penugasan	74
A. Capaian Pembelajaran	27	KEGIATAN BELAJAR 10 MERANCANG PENILAIAN	76
B. Urutan Materi	27	A. Capaian Pembelajaran	76
C. Tugas/Latihan	34	B. Urutan Materi	76
D. Penugasan	34	C. Tugas/Latihan	90
KEGIATAN BELAJAR 5 PENGETIHAN, PRINSIP PENYUSUNAN DAN		D. Penugasan	91
		PENUTUP	92

**Gambar 3. Daftar Isi**

**d. Pendahuluan**

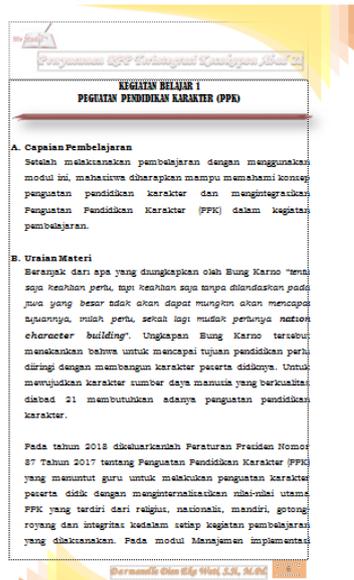
Pada bahagian pendahuluan memuat latar belakang penulisan buku panduan, tujuan penulisan buku panduan, ruang lingkup kajian yang ada pada buku panduan, dan cara penggunaan buku panduan.



**Gambar 4. Pendahuluan**

e. Kegiatan Belajar

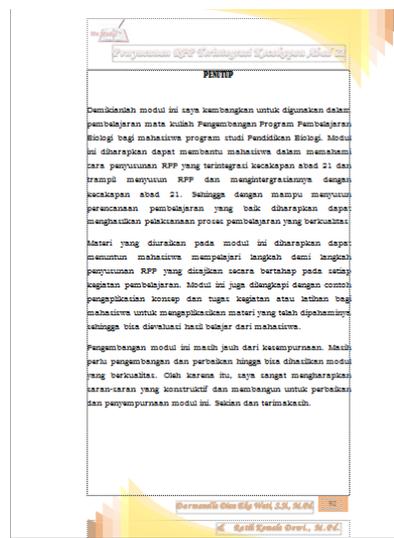
Pada bagian ini terdapat 10 kegiatan belajar yaitu 1) Penguatan Pendidikan Karakter; 2) Literasi; 3) Kompetensi Abad 21; 4) HOTS (*Higher Order Thinking Skill*); 5) Pengertian, Prinsip Penyusunan dan Komponen RPP; 6) Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran; 7) Menetapkan Materi Metode pembelajaran; 8) Media dan Sumber Belajar; 9) Merancang kegiatan pembelajaran; dan 10) Merancang Penilaian. Pada setiap kegiatan pembelajaran terdiri dari: 1) Capaian Pembelajaran; 2) Uraian Materi; dan 3) Tugas/Latihan; Rangkuman.



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran.

f. Penutup

Pada bagian akhir dari buku panduan terdapat bahagian penutup yang menjadi kesimpulan dari penyusunan buku panduan dan harapan penulis tentang buku panduan yang telah dikembangkan.



Gambar 6. Penutup

g. Daftar Pustaka dan Lampiran

Buku panduan ini dilengkapi dengan daftar pustaka yang memuat daftar sumber-sumber yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku panduan dan juga lampiran berupa contoh RPP yang terintegrasi kecakapan abad 21.

Apa yang sudah dijabarkan ini barulah rancangan awal dari buku panduan yang dikembangkan. Rancangan ini masih belum lengkap dan masih perlu perbaikan dan editan sebelum dilanjutkan ketahap *develop* atau tahap pengembangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan rancangan buku panduan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi kecakapan abad 21 terdiri atas 3 komponen diantaranya adalah: 1) Pendahuluan, pada bahagian ini terdapat latarbelakang, tujuan, ruang lingkup dan cara penggunaan buku panduan; 2) Kegiatan Belajar, terdiri atas 10 kegiatan belajar yang masing-masingnya memuat capaian pembelajaran, uraian materi, tugas/latihan dan rangkuman; 3) Penutup.

### B. Saran

Setelah melewati kegiatan penelitian ini, ada beberapa hal yang disarankan diantaranya:

1. Untuk melakukan peneltian lanjut yaitu melakukan penelitian tahap develop dengan melakukan uji validitas, praktikalitas dan efektivitas dari rancangan buku panduan yang sudah dikembangkan.
2. Untuk melakukan uji coba buku panduan pada pengguna yang ditargetkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, U., Chandra, E., & Muspiroh, N. (2016). Identifikasi Kesulitan Guru Biologi Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 1 Susukan Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Sains Dan Pendidikan Sains*, 5(2), 165–174. [www.syekhnurjati.ac.di/jurnal/index.php/sceducatia](http://www.syekhnurjati.ac.di/jurnal/index.php/sceducatia)
- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305. <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14971>
- Alhikmah, R. N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Analisis Kesulitan Guru Matematika SMP dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 655–669. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.433>
- Ariyanti, P. L., Dantes, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2020). Pengembangan RPP Tema Keluargaku pada Siswa Kelas 1 Berbasis Kecakapan Abad 21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Idonesia*, 4(1), 147–158.
- Kemdikbud. (2017). *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* (pp. 1–15). Jakarta: Kemdikbud RI.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 di*

- SMA. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, i-45.
- Nasir, A., & Nazihah, Z. (2020). Pengembangan buku panduan guru berbasis penemuan terbimbing pada materi statistika siswa SMP. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v5i1.1733>
- Revian, M. E., Murti, R. A., Wirasti, K., & Nursetyo, K. I. (2020). *Pengembangan Buku Panduan Praktik Produksi Besar Pada Mata Kuliah Pengembangan Media Video Di Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. 3(1), 24–35.
- RI, P. (2017). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017* (pp. 1–17).
- Standar, B., & Pendidikan, N. (2010). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*.